**SKRIPSI**

# PERSEPSI MASYARAKAT NELAYAN TERHADAP PENDIDIKAN DI DESA PADANG TIKAR SATU KECAMATAN BATU AMPAR KABUPATEN KUBU RAYA

**Program Studi Sosiologi**

**Disusun oleh :**

Farkhan Syahranie Pranandar
NIM E1041191055

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS TANJUNG PURA**

**PONTIANAK**

**2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PERSEPSI MASYARAKAT NELAYAN TERHADAP PENDIDIKAN DI DESA PADANG TIKAR SATU KECAMATAN BATU AMPAR KABUPATEN KUBU RAYA**

**Tanggung Jawab Yuridis pada :**

Farkhan Syahranie Pranandar
NIM E1041191055

**Disetujui oleh :**

**Dosen Pembimbing Utama**

**Dr. Herlan, S.Sos.,M.Si**
**NIP.197205212006041001** **Tanggal :** 20 Juli 2026.

**Dosen Pembimbing pendamping**

**Dr. Dahniar TH. Musa, M.Hum**
**NIP.196404011993032002** **Tanggal :** 17 Juli 2026.

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERSEPSI MASYARAKAT NELAYAN TERHADAP PENDIDIKAN DIDESA PADANG TIKAR SATU KECAMATAN BATU AMPAR KABUPATEN KUBU RAYA**

Oleh :

Farkhan Syahranie Pranandar

Nim E1041191055

| | |
|---|---|
| Di pertahankan di | : Pontianak |
| Pada Hari / tanggal | : Senin / 27 juni 2026 |
| Waktu | : 10.00 – Selesai |
| Tempat | : Ruang Sidang R5 |

| Ketua | Sekretaris |
|---|---|
| Dr. Herlan, S.Sos.,M.Si | Dr. Dahniar TH. Musa, M.Hum |
| NIP 197205212006041001 | NIP. 196404011993032002 |

| Penguji Utama | Penguji Pendamping |
|---|---|
| Drs. H. Muknus, M. Si | Nurwijayanto, SH., M.Si |
| NIP 196311121989031002 | NIP. 196708182007011002 |

Disahkan Oleh :
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP 197205212006041001

# ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi persepsi tersebut, serta mengetahui pengaruhnya terhadap keberlangsungan pendidikan anak di Desa Padang Tikar Satu Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yang berjumlah 10 orang, Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model Miles, Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat nelayan pada umumnya memiliki persepsi positif terhadap pentingnya pendidikan sebagai sarana meningkatkan kualitas hidup dan masa depan anak. Namun, persepsi tersebut masih dipengaruhi oleh kondisi ekonomi keluarga yang tidak menentu, tingkat pendidikan orang tua, serta budaya masyarakat nelayan yang menganggap pekerjaan sebagai nelayan dapat diwariskan kepada generasi berikutnya. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian masyarakat masih memprioritaskan anak membantu orang tua bekerja dibandingkan melanjutkan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pemerintah desa, lembaga pendidikan, dan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran serta partisipasi masyarakat nelayan terhadap pendidikan anak.



**Kata Kunci:** Persepsi, masyarakat nelayan, pendidikan, masyarakat pesisir.

## ABSTRACT

This research aimed to describe the perception of fishing communities toward education, identify the factors that influence this perception, and find out its influence on the continuity of children's education in Padang Tikar Satu Village, Batu Ampar Sub-District, Kubu Raya Regency. This research employed a qualitative approach with a descriptive type of research. Research informants were selected using purposive sampling technique totaling 10 people. Data were collected using observation, interviews, and documentation, while data analysis used the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and drawing conclusions. The results of the research show that fishing communities generally have a positive perception toward the importance of education as a means to improve the quality of life and the future of children. However, this perception is still influenced by the uncertain economic condition of the family, the education level of parents, and the culture of the fishing community which considers that work as a fisherman can be passed down to the next generation. This condition causes some of the community to still prioritize children helping parents work rather than continuing education. Therefore, support is needed from the village government, educational institutions, and the community to increase awareness and participation of fishing communities toward children's education.



*Keywords: Perception, fishing community, education, coastal community.*

# RINGKASAN SKRIPSI

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia karena berperan dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kualitas hidup masyarakat. Namun, pada masyarakat pesisir yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai nelayan, pendidikan sering kali masih dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi keluarga, budaya, dan lingkungan tempat tinggal. Ketidakpastian pendapatan yang bergantung pada hasil tangkapan ikan menyebabkan sebagian masyarakat lebih memprioritaskan pemenuhan kebutuhan ekonomi dibandingkan investasi pendidikan jangka panjang bagi anak-anak mereka. Kondisi tersebut mendorong dilaksanakannya penelitian mengenai persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan di Desa Padang Tikar Satu, Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Kubu Raya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi persepsi tersebut, serta mengetahui implikasinya terhadap keberlangsungan pendidikan anak. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yang terdiri atas 10 orang, yaitu 1 orang perangkat desa dan 9 orang masyarakat nelayan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat nelayan di Desa Padang Tikar Satu pada umumnya memiliki persepsi positif terhadap pendidikan. Mereka memahami bahwa pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperoleh pekerjaan yang lebih baik, memperluas kesempatan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan keluarga di masa depan. Masyarakat juga berharap anak-anak mereka dapat memperoleh pendidikan yang lebih tinggi agar tidak mengalami kesulitan ekonomi seperti yang mereka alami sebagai nelayan.

Meskipun demikian, penelitian juga menemukan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi persepsi masyarakat terhadap pendidikan, antara lain kondisi ekonomi keluarga yang tidak menentu, rendahnya tingkat pendidikan orang tua, budaya masyarakat nelayan yang masih mewariskan profesi nelayan kepada anak-anaknya, serta lingkungan sosial masyarakat pesisir. Faktor-faktor tersebut menyebabkan sebagian orang tua belum mampu memberikan dukungan maksimal terhadap pendidikan anak, bahkan dalam kondisi tertentu anak ikut membantu orang tua bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan cenderung positif, namun implementasinya masih menghadapi berbagai hambatan yang berasal dari aspek ekonomi, sosial, dan budaya. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif pemerintah desa, lembaga pendidikan, serta masyarakat dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan melalui program pemberdayaan masyarakat, peningkatan akses pendidikan, pemberian bantuan pendidikan, serta sosialisasi yang berkelanjutan agar partisipasi pendidikan masyarakat nelayan dapat terus meningkat dan mampu menghasilkan generasi yang lebih berkualitas.

## PERNYATAAN KEASLIAN

**Yang bertanda tangan dibawah ini :**

| | |
|---|---|
| Nama Mahasiswa | : Farkhan Syahranie Pranandar |
| Nomor Mahasiswa | : E1041191055 |
| Program Studi | : Sosiologi |
| Fakultas | : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik |

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis adalah hasil karya asli saya sendiri, bukan hasil karya orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di program studi, fakultas, atau perguruan tinggi lain. Selama pengetahuan saya, skripsi ini tidak memuat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali yang secara jelas dirujuk dalam Daftar Pustaka di skripsi ini.

Pontianak, 10 Juli 2026

Saya membuat pernyataan




Farkhan Syahranie Pranandar

Nim E1041191055

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

"Orang lain gak akan bisa paham *struggle* dan masa sulit nya kita yang mereka ingintahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!"

### PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan :

1. Kepada pemilik mutlak seluruh zat dan alam semesta, yang menguasai, mengatur, dan berkuasa atas segala sesuatu. Allah SWT, Sang Maha Pemilik Arah. Terima kasih telah menjadi satu-satunya rumah tempatku pulang saat dunia terasa begitu kabur dan bising. Terima kasih telah menjaga waras dan langkahku, bahkan di saat penulis hampir lupa alasan untuk tetap hidup.
2. Kepada Ayah tercinta, Bapak Subanda, sosok yang dengan penuh keteguhan, pengorbanan, dan dia yang tak pernah putus senantiasa menjadi kekuatan serta sumber semangat bagi penulis dalam menapaki setiap langkah kehidupan.
3. Kepada Ibu tercinta, Ibu Nuraini, yang dengan kasih sayang dan pengorbanan telah merawat serta membesarkan penulis, sekaligus senantiasa menghadirkan pergantian dan doa yang menjadi kekuatan dalam setiap perjalanan hidup hingga penulis mampu menapaki tahap ini.
4. Kepada Adik kandung, Siti Syarfiyah, yang melalui kebersamaan, perhatian, serta kasih sayang yang tulus telah menghadirkan kekuatan dan keteguhan bagi penulis dalam melewati berbagai proses hingga sampai pada tahap ini.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, kasih karunia, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Persepsi Masyarakat Nelayan terhadap Pendidikan di Desa Padang Tikar Satu Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya" dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak sekaligus Dosen Pembimbing Utama, Bapak Dr. Herlan, S.Sos., M.Si., yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, kritik, dan saran yang sangat bermanfaat selama proses penyusunan skripsi ini.

2. Dosen Pembimbing Pendamping, Ibu Dr. Dahniar TH. Musa, M.Hum., yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, motivasi, arahan, serta masukan yang konstruktif sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak, Ibu Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, B.A., M.Ed., yang telah memberikan dukungan selama penulis menempuh pendidikan.

4. Koordinator Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak, Ibu Desca Thea Purnama, S.Sos., M.Sos., yang telah memberikan arahan dan dukungan selama proses perkuliahan.

5. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Viza Juliansyah, S.Sos., M.A., M.I.R., yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta wawasan yang sangat berharga selama penulis menempuh masa studi.
7. Pemerintah Desa Padang Tikar Satu beserta seluruh perangkat desa yang telah memberikan izin penelitian, informasi, serta bantuan kepada penulis selama pelaksanaan penelitian.
8. Seluruh masyarakat nelayan Desa Padang Tikar Satu yang telah bersedia menjadi informan serta meluangkan waktu untuk memberikan informasi, pengalaman, dan pandangan yang sangat berharga bagi kelancaran penelitian ini.
9. Kedua orang tua tercinta serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, motivasi, dan semangat yang tiada henti kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan.
10. Sahabat, teman-teman Program Studi Sosiologi, serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan semangat selama proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan karya ilmiah ini pada masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang sosiologi pendidikan,

serta dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya maupun pihak-pihak yang memiliki perhatian terhadap peningkatan kualitas pendidikan masyarakat pesisir, khususnya masyarakat nelayan di Desa Padang Tikar Satu Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya.

Pontianak, 10 Juli 2026

Farkhan Syahranie Pranandar
Nim E1041191055

## DAFTAR ISI

**LEMBAR PENGESAHAN**
**ABSTRAK** ..... iv
**RINGKASAN SKRIPSI** ..... v
**PERNYATAAN KEASLIAN** ..... vii
**MOTTO DAN PERSEMBAHAN** ..... 9
**KATA PENGANTAR** ..... 10
**DAFTAR ISI** ..... 15
**BAB I** ..... 18\
**PENDAHULUAN** ..... 18
**1.1 Latar Belakang** ..... 18
**1.2 Identifikasi Masalah** ..... 21
**1.3 Rumusan Masalah** ..... 22
**1.4 Tujuan Penelitian** ..... 22
**1.5 Manfaat Penelitian** ..... 22
**1. Manfaat Teoretis** ..... 23
**2. Manfaat Praktis** ..... 23
**BAB II** ..... 25
**TINJAUAN PUSTAKA** ..... 25
**2.1 Definisi Konsep** ..... 25
**2.1.1 Persepsi** ..... 25
**2.1.3. Pendidikan** ..... 27
**2.1.4. Persepsi Masyarakat Nelayan terhadap Pendidikan** ..... 28
**2.2 Kajian Teori** ..... 30
**2.2.1 Teori Persepsi Bimo Walgito** ..... 30
**2.3 Penelitian Yang Relevan** ..... 31
**2.4 Alur Pikir** ..... 32
**BAB III** ..... 34

**METODE PENELITIAN** ..... 34
**3.1 Jenis Penelitian** ..... 34
**3.2 Langkah Langkah Penelitian** ..... 34
**3.2.1. Studi Pustaka** ..... 35
**3.2.2. Studi Lapangan** ..... 35
**3.3 Lokasi Penelitian** ..... 36
**3.4 Subjek dan Objek Penelitian** ..... 36
**3.4.1 Subjek Penelitian** ..... 36
**3.4.2 Objek Penelitian** ..... 37
**3.5 Teknik Pengumpulan Data** ..... 37
**3.5.1. Observasi** ..... 38
**3.5.2. Wawancara** ..... 38
**3.5.3. Dokumentasi** ..... 39
**3.6 Teknik Analisis Data** ..... 39
**3.6.1. Reduksi Data** ..... 40
**3.6.2. Penyajian Data** ..... 40
**3.6.3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi** ..... 40
**BAB IV** ..... 42
**GAMBARAN UMUM DESA PADANG TIKAR SATU** ..... 42
**4.1 Profil Desa Padang Tikar Satu** ..... 42
**4.2 Kondisi Geografis Dan Demografis Desa Padang Tikar Satu** ..... 44
**4.2.1 Kondisi Geografis Desa Padang Tikar Satu** ..... 44
**4.2.2 Kondisi Demografis Desa Padang Tikar Satu** ..... 48
**4.3 Stuktur Organisasi Pemerintahan Desa Padang Tikar Satu** ..... 51
**4.4 Stuktur Organisasi Badan Permusyaratan Desa Padang Tikar Satu** .. 52
**4.5 Prasarana Desa Padang Tikar Satu** ..... 52
**4.5.1 Prasarana Pendidikan Desa Padang Tikar Satu** ..... 52
**4.5.2 Prasarana Tempat Ibadah Desa Padang Tikar Satu** ..... 56
**BAB V** ..... 60

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** ..... 60
**5.1 Persepsi Masyarakat Nelayan terhadap Pendidikan** ..... 60
**5.1.1 Persepsi Masyarakat Nelayan Kelompok Umur 40–45 Tahun** ..... 60
**5.1.2 Persepsi Masyarakat Nelayan Kelompok Umur 46–50 Tahun** ..... 63
**5.1.3 Persepsi Masyarakat Nelayan Kelompok Umur 51–55 Tahun** ..... 66
**5.2 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Nelayan Terhadap Pendidikan** ..... 70
**5.2.1 Faktor Internal** ..... 71
**5.2.2 Faktor Eksternal** ..... 74
**5.3 Hubungan Teori Persepsi Bimo Walgito dengan Hasil Penelitian** ..... 80
**BAB VI** ..... 84
**PENUTUP** ..... 84
**6.1 Kesimpulan** ..... 84
**6.2 Saran** ..... 86
**DAFTAR PUSTAKA** ..... 89
**LAMPIRAN LAMPIRAN** ..... 91
**PENDOMAN WAWANCARA** ..... 92
**PENDOMAN WAWANCARA** ..... 94
**PEDOMAN OBSERVASI** ..... 96
**PROFIL INFORMAN** ..... 97
**DOKUMENTASI WAWANCARA PENELITIAN** ..... **Error! Bookmark not defined.**
**BIODATA PENULIS** ..... 100

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu instrumen utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Melalui pendidikan, seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga kemampuan untuk berpikir kritis, beradaptasi terhadap perubahan sosial, serta meningkatkan taraf kesejahteraan ekonomi keluarga. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai investasi jangka panjang yang sangat penting dalam mendukung pembangunan nasional maupun pembangunan daerah. Keberhasilan pembangunan pendidikan akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat.

Meskipun pemerintah telah berupaya memperluas akses pendidikan melalui berbagai program wajib belajar dan bantuan pendidikan, kenyataannya masih terdapat kesenjangan pendidikan di berbagai wilayah Indonesia, terutama pada masyarakat yang tinggal di daerah pesisir dan terpencil. Masyarakat pesisir umumnya memiliki karakteristik sosial ekonomi yang berbeda dibandingkan masyarakat perkotaan. Ketergantungan terhadap sumber daya alam laut menyebabkan pendapatan masyarakat nelayan sangat dipengaruhi oleh kondisi cuaca, musim penangkapan ikan, serta fluktuasi hasil tangkapan. Kondisi tersebut sering kali menimbulkan ketidakpastian ekonomi yang berdampak pada pemenuhan kebutuhan pendidikan keluarga.

Data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil tahun 2024 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Kabupaten Kubu Raya masih didominasi oleh lulusan Sekolah Dasar. Dari total penduduk sebanyak 632,95 ribu jiwa, hanya sekitar 4,28% yang telah menempuh pendidikan tinggi, sedangkan 24,81% merupakan lulusan SD, 13,01% lulusan SMP, dan sekitar 32,5% penduduk tercatat tidak atau belum bersekolah. Data tersebut menunjukkan bahwa kualitas

pendidikan masyarakat masih menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian serius dalam pembangunan daerah.

Kecamatan Batu Ampar merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kubu Raya yang memiliki karakteristik wilayah pesisir dan kepulauan dengan sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai nelayan. Berdasarkan publikasi Kecamatan Batu Ampar Dalam Angka 2024 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya, kecamatan ini memiliki wilayah yang luas dan terdiri atas beberapa desa pesisir yang sebagian besar kehidupannya bergantung pada sektor perikanan dan hasil laut. Kondisi geografis yang didominasi kawasan perairan dan pesisir menyebabkan masyarakat memiliki pola kehidupan yang sangat dipengaruhi oleh aktivitas melaut.

Salah satu desa yang memiliki karakteristik masyarakat nelayan yang kuat adalah Desa Padang Tikar Satu. Desa ini berada di kawasan Pulau Padang Tikar yang dikenal sebagai wilayah pesisir dengan aktivitas perikanan yang menjadi sumber mata pencaharian utama masyarakat. Kehidupan masyarakat yang bergantung pada hasil laut menjadikan aspek ekonomi keluarga sangat dipengaruhi oleh keberhasilan aktivitas penangkapan ikan. Dalam kondisi tertentu, pendapatan nelayan yang tidak menentu menyebabkan keluarga harus melakukan berbagai strategi bertahan hidup, termasuk melibatkan anggota keluarga dalam aktivitas ekonomi untuk membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Kondisi sosial ekonomi tersebut berpotensi memengaruhi pandangan masyarakat terhadap pendidikan. Pada sebagian masyarakat nelayan masih ditemukan pandangan bahwa pendidikan bukan satu-satunya jalan untuk memperoleh pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan hidup. Anak-anak sering kali dianggap lebih bermanfaat apabila membantu orang tua bekerja dibandingkan menghabiskan waktu yang lama di bangku sekolah. Selain itu, terdapat anggapan bahwa pekerjaan sebagai nelayan dapat diwariskan secara turun-temurun tanpa memerlukan pendidikan formal yang tinggi. Pandangan semacam ini dapat memengaruhi motivasi anak untuk melanjutkan pendidikan serta memengaruhi keputusan orang tua dalam memberikan dukungan terhadap pendidikan anak.

Penelitian yang dilakukan oleh Salmiah (2016) menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat nelayan terhadap pendidikan anak masih dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua, kondisi ekonomi keluarga, dan lingkungan sosial masyarakat pesisir. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keluarga nelayan dengan tingkat pendidikan yang rendah cenderung memiliki pemahaman yang terbatas mengenai manfaat pendidikan dalam meningkatkan mobilitas sosial dan ekonomi keluarga. Sementara itu, penelitian Masri (2017) menemukan bahwa keterlibatan anak dalam membantu pekerjaan orang tua sebagai nelayan sering kali menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keberlangsungan pendidikan anak di wilayah pesisir.

Di sisi lain, perkembangan pembangunan dan kemajuan teknologi saat ini menuntut masyarakat untuk memiliki tingkat pendidikan yang lebih baik agar mampu bersaing dalam berbagai bidang kehidupan. Pendidikan tidak lagi hanya berfungsi sebagai sarana memperoleh pekerjaan, tetapi juga sebagai modal dalam mengembangkan kemampuan berpikir, mengakses informasi, dan meningkatkan kualitas hidup. Oleh karena itu, persepsi masyarakat terhadap pendidikan menjadi faktor yang sangat penting untuk dikaji karena persepsi tersebut akan menentukan tingkat partisipasi pendidikan serta keberhasilan pembangunan sumber daya manusia di wilayah pesisir.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Desa Padang Tikar Satu, ditemukan beberapa fenomena yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Di antaranya adalah masih adanya anak-anak yang membantu orang tua bekerja sebagai nelayan, rendahnya minat sebagian remaja untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, serta adanya perbedaan pandangan masyarakat mengenai pentingnya pendidikan formal bagi masa depan anak. Selain itu, kondisi ekonomi keluarga nelayan yang tidak stabil diduga turut memengaruhi keputusan orang tua dalam membiayai pendidikan anak. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan merupakan persoalan yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial, ekonomi, budaya, serta lingkungan masyarakat.

Hingga saat ini, penelitian yang secara khusus mengkaji persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan di Desa Padang Tikar Satu Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak membahas kondisi sosial ekonomi masyarakat nelayan secara umum atau pendidikan anak nelayan di daerah lain. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan, faktor-faktor yang memengaruhi terbentuknya persepsi tersebut, serta implikasinya terhadap keberlangsungan pendidikan anak di Desa Padang Tikar Satu.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Persepsi Masyarakat Nelayan terhadap Pendidikan di Desa Padang Tikar Satu Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pandangan masyarakat nelayan terhadap pendidikan serta menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan masyarakat dalam merumuskan kebijakan yang dapat meningkatkan partisipasi pendidikan di wilayah pesisir.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan di Desa Padang Tikar Satu Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya sebagai berikut:

1. Kondisi sosial ekonomi masyarakat nelayan yang bergantung pada hasil tangkapan ikan dan memiliki pendapatan yang tidak menentu diduga memengaruhi kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak, sehingga pendidikan belum sepenuhnya menjadi prioritas utama dalam rumah tangga nelayan.
2. Masih terdapat perbedaan pandangan di kalangan masyarakat nelayan mengenai pentingnya pendidikan formal, di mana sebagian masyarakat menganggap bahwa bekerja membantu orang tua sebagai nelayan lebih

memberikan manfaat ekonomi secara langsung dibandingkan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

3. Rendahnya minat sebagian anak nelayan untuk melanjutkan pendidikan diduga berkaitan dengan persepsi orang tua, lingkungan sosial masyarakat pesisir, serta kondisi budaya yang menganggap pekerjaan sebagai nelayan dapat diwariskan secara turun-temurun tanpa memerlukan tingkat pendidikan yang tinggi.

**1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan di Desa Padang Tikar Satu Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya?
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan di Desa Padang Tikar Satu Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya?

**1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan di Desa Padang Tikar Satu Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan di Desa Padang Tikar Satu Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya.

**1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis bagi berbagai pihak yang berkaitan dengan pengembangan pendidikan, khususnya pada masyarakat nelayan di Desa Padang Tikar Satu Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kubu Raya.

**1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Sosiologi Pendidikan dan Pendidikan Masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan serta faktor-faktor yang memengaruhi terbentuknya persepsi tersebut. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi atau bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji permasalahan pendidikan pada masyarakat pesisir maupun kelompok masyarakat lainnya yang memiliki karakteristik sosial ekonomi yang berbeda.

**2. Manfaat Praktis**

**a. Bagi Pemerintah Desa dan Pemerintah Daerah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pemerintah desa maupun pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan, program, dan strategi yang berkaitan dengan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun program pemberdayaan masyarakat nelayan yang berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan.

**b. Bagi Lembaga Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran mengenai persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan sehingga dapat membantu pihak sekolah dalam memahami kondisi sosial masyarakat peserta didik. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh sekolah untuk merancang berbagai program yang mampu meningkatkan motivasi belajar, partisipasi pendidikan, serta hubungan kerja sama antara sekolah dan orang tua peserta didik.

**c. Bagi Masyarakat Nelayan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat nelayan mengenai pentingnya pendidikan sebagai salah satu

sarana untuk meningkatkan kualitas hidup, memperluas kesempatan kerja, serta mewujudkan kesejahteraan keluarga di masa yang akan datang. Dengan meningkatnya kesadaran tersebut, diharapkan masyarakat dapat memberikan dukungan yang lebih besar terhadap keberlangsungan pendidikan anak-anak mereka.

**d. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan persepsi masyarakat terhadap pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga menjadi sarana bagi peneliti untuk mengembangkan kemampuan dalam menganalisis fenomena sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat pesisir serta mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh selama proses perkuliahan.